

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi memiliki peranan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Sektor perhubungan di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dimana ditetapkan dalam TAP MPR RI IV/1999, yang mana dimaksudkan agar mewujudkan Wawasan Nusantara serta mengembangkan pembangunan yang merata dalam seluruh wilayah Indonesia dalam hal ini termasuk didalamnya kawasan Indonesia Timur.

Transportasi sangat menunjang dan membantu kelancaran kegiatan dalam suatu wilayah perkotaan, hal ini disebabkan oleh karena kota merupakan suatu pusat kegiatan dalam suatu wilayah yang seiring dengan perkembangannya. Perkembangan suatu kota atau wilayah dikarenakan adanya perbedaan potensi maupun sumber daya alam yang ada. Di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang beribukota Kupang ini mempunyai tingkat pertumbuhan yang semakin hari semakin tinggi, hal ini dikarenakan kebutuhan akan perekonomian yang tinggi dari masyarakat baik masyarakat Kota Kupang pada khususnya maupun masyarakat luar pada umumnya. Tingkat kesibukan yang tinggi baik pada lingkup pemerintahan, pelaku ekonomi, dan lain sebagainya. Oleh karena itu transportasi di Kota Kupang ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam hal membantu proses kelancaran kegiatan dalam kota tersebut.

Provinsi ini pada dasarnya terbentuk dari beberapa pulau besar yang diantaranya pulau Flores, pulau Sumba, pulau Alor, pulau Lembata, pulau Rote, pulau Sabu, pulau Adonara, pulau Komodo, pulau Palu dan pulau Timor. Selain pulau – pulau besar tersebut, provinsi NTT juga memiliki sekitar 550 pulau kecil lainnya. Dengan demikian, jalur transportasi ini memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang pengembangan pembangunan kota secara khusus dan pembangunan suatu wilayah secara umum.

Pemerintah Propinsi NTT sangat mengharapkan suatu bentuk solusi agar membantu kelancaran transportasi ini sehingga Kota Kupang menjadi pusat aktivitas bagi jalur aktivitas transportasi darat. Di Kota Kupang sebenarnya sudah tersedia terminal bus dengan tipe B yang berlokasi di Oebobo, akan tetapi fungsinya tidak memberikan kenyamanan bagi para penggunanya sehingga aktivitas transportasi tidak berjalan dengan baik dan juga fungsi terminal menjadi tidak optimal. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, masalah yang ada yaitu sebagai contoh kondisi terminal yang kurang terurus, penuh polusi, panas, tidak adanya area peristirahatan supir atau awak bus atau angkutan,

tidak adanya bengkel area cuci bus sehingga para supir bus sering mencuci busnya di sembarang tempat akibatnya area becek dimana – mana, tidak adanya tempat pembuangan sampah yang baik sehingga menyebabkan sampah berserakkan di sembarang tempat, ruang tunggu yang kurang nyaman, banyaknya pedang kaki lima yang berjualan sehingga mengganggu kelancaran aktifitas kendaraan, tidak adanya jalur pemisah yang jelas antara pejalan kaki maupun kendaraan dan juga kondisi jalan yang rusak. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan atau penambahan fasilitas – fasilitas Bus dimana diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi penggunanya serta dapat memperlancar aktivitas transportasi melalui darat.

Keberadaan Terminal Bus Tipe A sangat diperlukan dalam mendukung mobilitas penduduk di Kota Kupang dan daerah sekitarnya, menciptakan ketertiban lalu lintas,. Selain itu terminal berperan pula sebagai tempat bagi para penumpang bus dan kendaraan beristirahat sebelum memulai perjalanan.

Permasalahan yang dianggap penting dalam perencanaan adalah Bagaimana merancang terminal bus kota kupang yang saat ini yang pengelolaan dan pemanfaatannya kurang maksimal saat ini menjadikan area terminal kurang dapat memberikan pelayanan yang maksimal bagi para pengunjung sehingga terminal menjadi sepi. Alasan ini menjadi menjadi acuan dasar perancangan agar dapat mengembalikan kembali potensi terminal menjadi terminal baru, terminal yang perancangannya menyesuaikan standar yang ada sehingga dapat memwadahi segala sktivitas transportasi dengan baik dan lancar.

1.2. Permasalahan

1.2.1 Identifikasi masalah

Transportasi darat saat ini menjadi salah satu faktor yang sangat penting, dimana mempermudah kelancaran aktivitas transportasi tersebut. Hal ini dapat terlihat dari laju pertumbuhan kendaraan yang semakin banyak, adalah sebagai berikut:

1. *Aspek Fungsi.*

Terminal untuk angkutan kota masih terbagi dibeberapa sektor antara lain Terminal Oepura, Terminal Kota Lama dan Terminal Bus Oebobo. Sehingga mengganggu sirkulasi kendaraan dalam kota.

2. *Aspek Arsitektur.*

Tuntutan arsitektur pada sebuah terminal bus yang perlu diperhatikan adalah penekanan pada elemen-elemen tapak seperti; sirkulasi dalam tapak dan sirkulasi tranportasi,

penumpang dan barang, pola tata masa bangunan dan menghadirkan fasilitas-fasilitas penunjang.

1.2.2 Rumusan masalah

Dari gambaran identifikasi masalah tersebut, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yakni:

- Bagaimana mewujudkan konsep dan rancangan arsitektur pembangunan terminal bus (sirkulasi, ruang dan fasilitas-fasilitas lainnya) sehingga memberikan suasana ruang yang efektif dan efisien bagi para pengguna terminal tersebut,
- Bagaimana menerapkan konsep rancangan pada desain terminal bus dengan tema rancangan arsitektur modern sehingga memberikan kenyamanan bagi para penggunanya.

1.3 Tujuan dan Sasaran.

1.3.1 Tujuan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan ini adalah menghadirkan suatu fasilitas terminal bus yang memadai bagi pengguna fasilitas tersebut serta memberikan solusi dari pendekatan arsitektur modern.

1.3.2 Sasaran.

Sasaran yang ingin dicapai dalam perencanaan ini :

- Mendesain tapak atau penzoningan yang mengutamakan pada sirkulasi kendaraan, sirkulasi penumpang dan barang.
- Merencanakan fasilitas utama dan penunjang sehingga memberikan kemudahan bagi para penggunanya yang nyaman dengan pendekatan arsitektur modern.

1.4. Lingkup dan Batasan studi

1.4.1 Ruang Lingkup studi

➤ *Ruang lingkup substansial.*

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan Terminal Bus Tipe A di Kota Kupang adalah bangunan massal dan bercirikan Arsitektur modern tanpa meninggalkan unsur – unsur lokal serta perancangan tapak lingkungan sekitar.

➤ *Ruang lingkup Spasial.*

Meliputi aspek kontekstual tapak dengan memperhatikan potensi, kendala dan prospek Terminal Bus Tipe A di Kota Kupang.

1.4.2 Batasan Studi

- Orientasi yang diprioritaskan untuk memberikan solusi arsitektur terhadap kondisi fisik terminal dengan tujuan tipe - tipe sesuai klasifikasinya.
- Perencanaan diprioritaskan pada lingkungan existing dengan memenuhi fungsi sehingga pendayagunaannya jelas.
- Pendekatan dari sudut kenyamanan ruang.